

Manajemen Logistik Farmasi Di Era BPJS

Pelaksanaan : 15-16 Desember 2016

Dasar Pemikiran

Sejak diselenggarakannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh pemerintah setiap penyelenggara pelayanan kesehatan pemerintah wajib untuk mengikuti aturan yang berlaku termasuk di dalamnya adalah penetapan daftar obat-obatan yang harus tersedia serta harga tertinggi yang ditetapkan oleh Menteri. Oleh sebab itu setiap penyelenggara pelayanan kesehatan harus membuat suatu pengelolaan sediaan farmasi yang baik, mulai dari pembuatan perencanaan kebutuhan obat hingga penjaminan keamanan, efikasi, dan kualitas perbekalan farmasi. Setiap penyelenggara pelayanan kesehatan wajib untuk menjalankan sistem logistik yang baik agar dapat meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta mendukung pencapaian MDG (*Millenium development Goals*). Mengingat pentingnya kapabilitas SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pengelolaan logistik perbekalan farmasi maka *workshop* ini sangat perlu untuk diadakan.

Materi

1. Penetapan Rencana Anggaran Belanja perbekalan farmasi
2. Memilih distributor yang kompeten untuk menjamin ketersediaan perbekalan farmasi
3. Mengelola perbekalan farmasi dan memastikan rasionalitas penggunaan perbekalan farmasi
4. Penjaminan kualitas perbekalan farmasi

Sasaran Peserta

1. Staf pengajar di institusi pendidikan dari bidang terkait
2. Mahasiswa jenjang S1 dan S2 Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Kedokteran, Kesehatan dan bidang yang terkait
3. Direktur RS Negeri Dan Swasta, Klinik Kesehatan di Sekitar Malang Raya
4. Dokter pelaksana
5. Apoteker
6. Asisten apoteker